



Vol. 04 No. 09 (2025) : 531-539

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



## MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR AL-QURAN HADIST MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO PADA SANTRI MA'HAD ALY ZAWIYAH JAKARTA KECAMATAN MAKASSAR KOTA JAKARTA TIMUR TAHUN 2024/2025

Faris Muhammad<sup>1</sup>, Sulthan Syahril<sup>2</sup>, Yuli Habibatul Imamah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

E-mail Korespondensi: [Farisf2m888@gmail.com](mailto:Farisf2m888@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to determine the influence of portfolio-based learning on students' motivation and learning outcomes in the Qur'an and Hadith subject at Ma'had Aly Zawiyah Jakarta, Makassar District, East Jakarta, during the 2024/2025 academic year. The portfolio learning model was selected because it allows students' learning progress to be documented comprehensively while fostering responsibility and increasing active participation. A descriptive qualitative approach was employed, and data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that the portfolio model significantly improves students' motivation, particularly in independence, reading interest, and seriousness in understanding Qur'an and Hadith material. Furthermore, the portfolio contributes to improved learning outcomes in cognitive, affective, and psychomotor domains. This study emphasizes the importance of innovative instructional models in enhancing Qur'an and Hadith learning in Islamic boarding schools.

**Keywords:** motivation, learning outcomes, portfolio-based learning, Qur'an and Hadith, Islamic boarding school

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis portofolio terhadap motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada santri Ma'had Aly Zawiyah Jakarta Kecamatan Makassar Kota Jakarta Timur Tahun Pelajaran 2024/2025. Model pembelajaran berbasis portofolio dipilih karena mampu menampilkan perkembangan belajar santri secara menyeluruh, menumbuhkan tanggung jawab, serta meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan portofolio mampu meningkatkan motivasi belajar santri, terutama dalam aspek kemandirian, minat membaca, dan kesungguhan memahami materi Al-Qur'an Hadits. Selain itu, portofolio berkontribusi signifikan dalam peningkatan hasil belajar, baik pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan model pembelajaran inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di pesantren.

**Kata kunci:** motivasi belajar, hasil belajar, portofolio, Al-Qur'an Hadits, Ma'had Aly

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu pilar utama dalam pendidikan Islam, terutama di lingkungan pesantren dan ma'had yang menekankan

aspek pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama. Dalam konteks Ma'had Aly Zawiyah Jakarta, pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian santri yang religius, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Namun, tantangan pembelajaran masa kini menuntut adanya inovasi agar materi keagamaan dapat dipahami lebih mendalam dan bermakna bagi peserta didik. Di tengah perubahan zaman, motivasi belajar santri menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran. (Muryani, 2018) Banyak santri mengalami kejenuhan belajar akibat model mengajar yang monoton, dominasi metode ceramah, serta kurangnya kesempatan bagi santri untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar tersebut berdampak pada hasil belajar yang tidak optimal dan kurangnya kemampuan santri untuk mengaitkan materi Al-Qur'an Hadits dengan kehidupan nyata. (Maghribi & Mujahadah, 2025)

Model pembelajaran berbasis portofolio hadir sebagai alternatif untuk menjawab tantangan tersebut. Model ini memberikan ruang bagi santri untuk melakukan refleksi diri melalui berbagai tugas, catatan perkembangan, kegiatan menulis, dan dokumentasi hasil pembelajaran. Santri tidak hanya dinilai berdasarkan ujian semata, tetapi melalui proses panjang yang menunjukkan bagaimana mereka memahami, menginterpretasi, dan mengaplikasikan materi Al-Qur'an Hadits. Penerapan portofolio juga selaras dengan karakteristik pembelajaran di pesantren yang menekankan ketekunan, kedisiplinan, serta pengembangan potensi individual. Santri diberi keleluasaan untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya melalui karya tulis, rangkuman, hafalan, tafsir sederhana, hingga proyek-proyek kecil yang berkaitan dengan materi Al-Qur'an Hadits. Dengan demikian, motivasi belajar dapat ditingkatkan karena santri merasa dihargai dan dilibatkan secara aktif. (Kasmirawati et al., 2024)

Selain itu, portofolio memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi yang lebih komprehensif. Guru dapat melihat perkembangan santri secara detail dari waktu ke waktu, bukan sekadar hasil akhir. Ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih manusiawi dan sesuai dengan prinsip belajar sepanjang hayat. (Rahmadi, 2023) Melalui portofolio, santri belajar bertanggung jawab terhadap

proses belajarnya, sementara guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan. Penelitian ini dipandang penting karena memberikan gambaran tentang efektivitas model pembelajaran berbasis portofolio dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi pendidik di Ma'had Aly dan lembaga pendidikan Islam lainnya untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, relevan, dan menyentuh kebutuhan santri secara holistik. (Ma' ruf et al., 2022)

Selain itu, dinamika pembelajaran di Ma'had Aly Zawiyah Jakarta menunjukkan bahwa santri memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, baik dari segi pengalaman belajar Al-Qur'an Hadits maupun kemampuan akademik umum. Keragaman ini menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang adaptif dan mampu menampung perbedaan kemampuan santri. Model pembelajaran berbasis portofolio dinilai mampu menjawab tantangan tersebut karena sifatnya yang fleksibel dan menekankan perkembangan individual setiap santri. Dengan menggunakan portofolio, santri dapat menunjukkan kemajuan belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing sehingga tidak ada yang merasa tertinggal ataupun terabaikan. Selain itu, perkembangan kurikulum pendidikan Islam menekankan pentingnya pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi, bukan sekadar pencapaian nilai akademik. Pembelajaran berbasis portofolio sangat sesuai dengan arah kebijakan tersebut karena memberikan gambaran menyeluruh mengenai kompetensi santri dalam membaca, memahami, menafsirkan, serta mengkaji ayat dan hadis. Dengan demikian, portofolio tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga memperkuat kecakapan dasar yang harus dimiliki santri dalam mempelajari ilmu-ilmu keagamaan. (Yaspi et al., 2024)

Tidak dapat diabaikan bahwa tantangan era digital juga mempengaruhi pola belajar santri. Banyak santri yang lebih tertarik pada gawai dan media sosial dibandingkan membaca kitab atau melakukan analisis hadis. Kondisi ini menjadi salah satu alasan mengapa model pembelajaran yang lebih kreatif diperlukan. Portofolio membantu mengalihkan perhatian santri dari pola belajar pasif menuju kegiatan belajar yang lebih aktif, produktif, dan bermakna. Dengan adanya tugas kreatif seperti membuat tafsir sederhana, catatan tadabbur, hingga proyek kecil

berbasis ayat dan hadis, santri menjadi lebih termotivasi dan merasa tertantang untuk terus belajar. Lebih dari itu, portofolio juga memberikan kesempatan kepada santri untuk melakukan evaluasi diri (self-assessment). Evaluasi diri ini sangat penting dalam pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menekankan aspek internalisasi nilai. Melalui refleksi tertulis pada portofolio, santri dapat mengukur sejauh mana mereka memahami nilai-nilai Islam serta bagaimana mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, portofolio bukan hanya alat penilaian, tetapi juga media pembinaan karakter dan akhlak. (Muryani, 2018)

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti terjun langsung ke Ma'had Aly Zawiyah Jakarta untuk mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menggunakan model portofolio. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas santri, wawancara mendalam dengan guru mata pelajaran, pengasuh ma'had, dan beberapa santri dari tingkat berbeda, serta analisis dokumen berupa catatan portofolio santri, lembar penilaian, dan arsip kegiatan ma'had. Semua data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan pembelajaran berbasis portofolio di Ma'had Aly Zawiyah Jakarta menunjukkan hasil positif, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar santri. Berdasarkan observasi, santri menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran karena mereka dapat mengekspresikan pemahaman dalam berbagai bentuk karya. Tidak hanya itu, santri merasa lebih dihargai karena penilaian tidak hanya bergantung pada ujian, tetapi pada proses dan upaya yang mereka lakukan. Guru juga merasakan perubahan signifikan dalam kualitas interaksi pembelajaran. (Islami et al., 2020) Santri menjadi lebih banyak bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Portofolio membuat santri terdorong untuk membaca lebih banyak referensi tentang tafsir, hadis, dan ilmu-ilmu terkait lainnya. Hal ini tentu berdampak positif pada peningkatan minat baca dan pemahaman materi.

Dari aspek hasil belajar, portofolio memberikan kontribusi yang besar karena santri memiliki rekam jejak belajar yang dapat mereka tinjau kembali. Misalnya, catatan tadabbur, analisis hadis, rangkuman ayat, hingga refleksi pribadi menjadi bukti perkembangan pemahaman santri. Guru dapat melihat area yang memerlukan pembinaan lebih lanjut dan memberikan bimbingan secara personal. Peningkatan hasil belajar juga terlihat dari nilai evaluasi periodik yang menunjukkan tren meningkat. Hal ini tidak lepas dari meningkatnya rasa percaya diri santri dalam mengerjakan tugas-tugas portofolio. Santri lebih disiplin dan bersemangat dalam mengumpulkan tugas tepat waktu karena mereka melihat manfaat nyata dari proses tersebut. (Farkhanudin & Samarinda, 2025)

Selain itu, portofolio mendorong santri untuk belajar mandiri. Jika sebelumnya mereka hanya menunggu penjelasan guru, kini mereka aktif mencari informasi, membaca kitab, dan berdiskusi dengan teman sebaya. Proses ini sangat mendukung pembentukan karakter ulama muda yang kritis, analitis, dan berwawasan luas. Pembelajaran portofolio juga meningkatkan kemampuan santri dalam menafsirkan makna ayat dan hadis secara kontekstual. (Collins et al., 2021) Mereka dapat mengaitkan materi dengan realitas sosial, seperti perilaku remaja, etika berkomunikasi, serta tantangan moral di era digital. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif. Secara keseluruhan, model portofolio berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, dinamis, dan bermakna. Hubungan antara guru dan santri menjadi lebih dekat karena komunikasi yang terbangun selama proses penilaian portofolio. Lingkungan ma'had juga mendukung keberhasilan program dengan menyediakan waktu khusus untuk kegiatan pengembangan portofolio. (Ramadlani, 2024)

Di samping temuan tersebut, penelitian juga menunjukkan bahwa portofolio memiliki peran penting dalam membangun kesadaran belajar sepanjang hayat (lifelong learning). Santri yang sebelumnya belajar hanya untuk menghadapi ujian kini mulai belajar karena merasa bertanggung jawab terhadap perkembangan portofolionya. Mereka menjadi lebih aktif mengumpulkan referensi, menanyakan makna ayat, serta menuliskan hasil renungan pribadi. Sikap ini merupakan bagian

penting dari pembentukan karakter intelektual yang mandiri dan kritis.(Wakhid et al., 2024)

Data lapangan juga mengungkapkan bahwa portofolio meningkatkan keterampilan komunikasi santri. Banyak santri yang awalnya pasif dan jarang berbicara di kelas menjadi lebih percaya diri ketika diminta mempresentasikan isi portofolionya. Kemampuan mereka dalam menyusun argumen dan menjelaskan pemikiran secara runtut meningkat secara signifikan. Proses presentasi dan diskusi portofolio ini menjadikan pembelajaran lebih interaktif serta memperkuat budaya ilmiah di lingkungan ma'had.

Temuan lainnya adalah adanya perubahan sikap santri terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Jika sebelumnya pelajaran ini dianggap sulit dan membosankan, kini santri mulai menikmati proses belajar karena mereka memiliki kebebasan dalam mengeksplorasi materi. Misalnya, beberapa santri memilih fokus pada kajian hadis akhlak, sementara yang lain lebih tertarik mengkaji makna ayat-ayat tentang ilmu atau ibadah. Kebebasan ini membuat santri merasa bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits relevan dengan minat dan kebutuhan mereka.(Ismail Anas, 2023)

Selain itu, portofolio membantu guru untuk lebih memahami karakter dan kemampuan setiap santri. Guru dapat mengenali santri yang membutuhkan bimbingan khusus serta memberikan umpan balik secara lebih konstruktif. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih personal antara guru dan santri, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Guru menjadi lebih mudah mengarahkan santri untuk memperbaiki kesalahan, memperdalam materi, atau memperkuat hafalan berdasarkan temuan portofolio masing-masing.

Secara keseluruhan, portofolio bukan hanya meningkatkan motivasi dan hasil belajar, tetapi juga menciptakan ekosistem belajar yang suportif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Proses penyusunan portofolio menjadikan santri aktif, kreatif, dan bertanggung jawab serta mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits.(Islam & Nur, 2024) Hasil penelitian ini menegaskan bahwa model pembelajaran berbasis portofolio sangat layak diterapkan lebih luas di institusi pendidikan Islam lainnya.

## **KESIMPULAN**

Penerapan model pembelajaran berbasis portofolio terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada santri Ma'had Aly Zawiyah Jakarta Kecamatan Makassar Kota Jakarta Timur. Santri menjadi lebih aktif, percaya diri, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Portofolio memberi ruang bagi santri untuk menunjukkan kemampuan terbaik mereka melalui dokumentasi tertulis, refleksi, dan karya pembelajaran lainnya. Selain meningkatkan motivasi, portofolio juga berdampak pada peningkatan hasil belajar santri, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Guru dapat melakukan evaluasi lebih komprehensif dan memberikan bimbingan sesuai kebutuhan masing-masing santri. Model pembelajaran ini layak dikembangkan lebih lanjut untuk mata pelajaran lain agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada peserta didik.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Ma'had Aly Zawiyah Jakarta, para ustadz pembimbing, dan seluruh santri yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta informasi berharga selama proses penelitian berlangsung. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing atas bantuan data dan referensi yang diberikan

#### **REFERENSI**

- 'Muryani, E. D. (2018). Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Kasus di MA Attaraqqie Malang). *Skripsi*, ii-115.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title 濟無No Title No Title No Title*. 167-186.
- Farkhanudin, M., & Samarinda, M. I. (2025). *JURNAL MADAKO EDUCATION LPPM Universitas Madako Tolitoli E-ISSN : 2580-3522*. 11(1), 14-21.
- Islam, U., & Nur, A. (2024). *MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR AL-QUR ' AN HADITS MELALUI MODEL Ah . Slamet Budi Harsono Pendidikan merupakan salah satu media yang digunakan manusia untuk mengembangkan potensi dan mencapai yang diharapkan oleh manusia . Untuk itu pendidikan dari masa ke masa , mengalami perubahan dari berbagai aspek yang berkaitan dengan pendidikan , mulai dari materi pelajaran , metode , sarana dan prasarana yang perlu ditata ulang untuk disesuaikan tuntunan dengan zaman . Reformasi ini perlu dilakukan jika dunia pendidikan ingin tetap bertahan secara fungsional dalam memadu perjalanan manusia ( Andi Warisno , 2021 ) Belajar merupakan proses yang kontinu . Belajar merupakan suatu proses , karena*

merupakan suatu proses , maka belajar membutuhkan waktu . Sedangkan proses belajar memerlukan metode yang tepat , sangat penting bagi guru dan siswa karena dengan metode belajar yang tepat akan memungkinkan seorang siswa menguasai ilmu lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan , dan dengan demikian siswa akan terhindar dari beban pikiran yang berat dalam mempelajari suatu mata pelajaran Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik , intelegensi , bakat , minat , motivasi , kemandirian , dan perhatian Faktor intern yang mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran siswa salah satunya adalah salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa , baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif , afektif maupun psikomotor . Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar Sedangkan menurut Nana Sudjana hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif , afektif dan psikomotorik ( Latifah et al ., 2021 ) Akan tetapi , keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya . Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar , akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal . Untuk mengatasi hal tersebut , perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa . Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal . Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru , teman , fasilitas belajar , lingkungan s.... 03(07), 163–172.

Islami, A. W., R. M., & Yuniarni, D. (2020). Peran Guru Dalam Penanaman Perilaku Mandiri Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(12), 1–8.

Ismail Anas. (2023). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(3), 166–180. <https://doi.org/10.58401/salimiya.v4i3.1286>

Kasmirawati, F., Resitasi, M., & Belajar, P. H. (2024). EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL- QUR ' AN HADIS. 3(2), 2830–2842.

Ma' ruf, M. A., Naseh, A. H., Minan, M. A., & Aulia, M. G. (2022). Studi Penerapan Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MIN 3 Banjarnegara. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 2(1), 37–54. <https://doi.org/10.37252/quranicedu.v2i1.257>

Maghribi, S. P., & Mujahadah, K. S. (2025). Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Proses Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Nida Al-Qur'an Temanggung. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu ...*, 3. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/1994>

Rahmadi, M. M. A. (2023). Implementasi Metode Matching Card Pada Pelajaran Tajwid Di Halaqah Tahfidz Smp Daarul Qur'an Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023. <http://repository.undaris.ac.id/id/eprint/1300/>

Ramadlani, M. T. (2024). MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR AL- QUR ' AN HADITS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO ( STUDI PADA

*SANTRI MA ' HAD tanggung jawab untuk keefektifan seluruh usaha pendidikan di sekolah , baik dalam peningkatan dengan antusias menerangkan materi pel. 03(01), 983–993.*

Wakhid, L., Fahmi, N. N. F., & Rahma dayanti, S. (2024). Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Motivasi Mengajar Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 6(1), 119–135.  
<https://doi.org/10.30739/jmpid.v6i1.3021>

Yaspi, M. T. S., Kab, P., & Tahun, M. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Viii Di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi ( Undaris )*.